

**NASKAH PUBLIKASI ILMIAH**  
**MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN BERBAHASA LISAN**  
**MELALUI BERCERITA GAMBAR RUMPANG PADA ANAK**  
**KELOMPOK B TK PERTIWI I MOJOSONGO**  
**KABUPATEN BOYOLALI**  
**TAHUN AJARAN 2013/2014**



**SRI SUNDARI**  
**NIM. A53C111044**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2013**

**PERSETUJUAN**

**MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN BERBAHASA LISAN  
MELALUI BER CERITA GAMBAR RUMPANG PADA ANAK  
KELOMPOK B TK PERTIWI I MOJOSONGO  
KABUPATEN BOYOLALI  
TAHUN AJARAN 2013/2014**

Diajukan Oleh :

**SRI SUNDARI**

**NIM. A53C111044**

**Disetujui oleh Pembimbing  
Dihadapan Dewan Penguji Skripsi S-1  
Untuk Dipublikasikan**

**Pembimbing**



**Drs. JOKO SUWANDI, M.Pd.**

**NIK. 350**

## SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Bismillahirrohmanirrokhim

Yang bertanda tangan dibawah ini, Saya:

Nama : Sri Sundari

NIM : A53C111044

Fakultas/jurusan : FKIP/PAUD

Judul Skripsi : MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN BERBAHASA LISAN  
MELALUI BERCERITA GAMBAR RUMPANG PADA ANAK  
KELOMPOK B TK PERTIWI 1 MOJOSONGO KABUPATEN  
BOYOLALI TAHUN AJARAN 2013/2014

Dengan ini menyatakan bahwa saya menyetujui untuk:

1. Memberikan hak bebas royalti kepada perpustakaan UMS atas penulisan karya ilmiah saya, demi mengembangkan ilmu pengetahuan.
2. Memberikan hak menyimpan, mengalih mediakan/mengalih formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya serta menampilkannya dalam bentuk soft copy untuk kepentingan akademis kepada perpustakaan UMS, tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis.
3. Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak perpustakaan UMS, dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, 28 Oktober 2013

Penulis



**Sri Sundari**

## **ABSTRAK**

### **MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN BERBAHASA LISAN MELALUI BERCERITA GAMBAR RUMPANG PADA ANAK KELOMPOK B TK PERTIWI I MOJOSONGO KABUPATEN BOYOLALI TAHUN AJARAN 2013/2014**

**Sri Sundari, A53C111044**, Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013, 107 halaman.

Tujuan penelitian ini untuk mengembangkan kemampuan berbahasa lisan melalui bercerita gambar rumpang pada anak Kelompok B TK Pertiwi I Mojosongo Kabupaten Boyolali Tahun Ajaran 2013/2014. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode bercerita pada anak kelompok B yang berjumlah 30 anak terdiri dari 17 putra dan 13 putri di TK Pertiwi I Mojosongo Kabupaten Boyolali Tahun Ajaran 2013/2014. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan dua siklus. Siklus satu melalui bercerita dengan gambar rumpang yang tidak diwarnai dan siklus dua melalui bercerita dengan gambar rumpang yang diwarnai. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik non test. Instrumen yang digunakan adalah lembar pengamatan dan penilaian. Analisa data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dan dilanjutkan dengan refleksi. Kemampuan berbahasa lisan anak melalui bercerita dengan gambar rumpang dapat berkembang. Hal ini terbukti dengan adanya persentase pra siklus 30%, pasca siklus I meningkat menjadi 50%, kemudian pasca siklus II meningkat menjadi 80%. Jadi kesimpulan dalam penelitian ini adalah melalui penerapan bercerita gambar rumpang dapat meningkatkan kemampuan berbahasa lisan pada anak Kelompok B TK Pertiwi I Mojosongo Kabupaten Boyolali Tahun Ajaran 2013/2014.

**Kata Kunci : Kemampuan berbahasa lisan, bercerita gambar rumpang.**

## PENDAHULUAN

Bahasa memegang peranan penting dalam kehidupan manusia, anak tidak bisa melepaskan diri dari bahasa. Dengan kemampuan berbahasa anak bisa bergaul dengan manusia lain. Manusia tidak hanya berpikir dengan otaknya, tetapi juga dituntut untuk menyampaikan dan mengungkapkan pikirannya dengan bahasa yang dimiliki orang lain. Dengan menggunakan bahasa lisan anak akan tumbuh dan berkembang menjadi manusia dewasa yang dapat bergaul dengan masyarakat.

Pentingnya kemampuan berbahasa Indonesia di Taman Kanak-kanak sudah tidak diragukan lagi, mengingat Bahasa Indonesia merupakan Bahasa Nasional Negara Republik Indonesia, juga sebagai bahasa pemersatu di Indonesia. Selain itu bahasa Indonesia sangat mudah dipelajari mulai dari anak usia dini sampai orang dewasa.

Kesadaran akan pentingnya kemampuan berbahasa di taman Kanak-kanak menuntut guru untuk lebih memperkenalkan bahasa Indonesia sebagai bahasa ibu di negeri sendiri dan lebih mempopulerkan bahasa Indonesia dengan cara menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar sebagai bahasa sehari-hari.

Permendiknas No. 58 tahun 2009 tanggal 2 September 2009 memberikan standar perkembangan yang harus dicapai oleh anak usia dini, kemudian dapat dikembangkan oleh guru untuk lebih mengembangkan kemampuan berbahasa anak. Lingkup perkembangan bahasa meliputi menerima bahasa, mengungkapkan bahasa dan keaksaraan.

Tingkat Pencapaian Perkembangan Bahasa yang harus dicapai anak usia 5-6 tahun dalam hal mengungkapkan bahasa adalah sebagai berikut : 1. Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks. 2. Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi yang sama. 3. Berkomunikasi secara lisan, memiliki perbendaharaan kata, serta mengenal symbol-simbol untuk persiapan membaca, menulis dan berhitung. 4. Menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap (pokok kalimat – predikat – keterangan). 5. Memiliki lebih banyak kata-kata untuk mengekspresikan ide pada orang lain. 6. Melanjutkan sebagian cerita / dongeng yang telah diperdengarkan

Hasil pengamatan anak Kelompok B dari 3 tahun rata-rata berbahasa lisan rendah, sebesar 30% pada anak kelompok B TK Pertiwi I Mojosongo. Terlihat dari komunikasi yang mereka gunakan sehari-hari di Taman Kanak-kanak. Saat guru menyampaikan materi anak hanya duduk dan mendengarkan penjelasan dari guru, anak tidak berani mengajukan pertanyaan apalagi mengeluarkan pendapat. Ketika guru memberi kesempatan kepada anak untuk bertanya anak hanya diam, tidak jelas, sudah mengerti atau belum. Ketika anak diminta untuk menceritakan pengalaman pribadi di depan kelas, masih tampak kesulitan bahkan ada anak yang sama sekali tidak bicara sepepetapun, ada yang menangis saat diminta untuk berbagi cerita atau pengalaman di depan kelas. Disinilah peran guru sangat dibutuhkan untuk mengembangkan bahasa agar anak memiliki perbendaharaan kata yang banyak sehingga anak memiliki keberanian untuk mengungkapkan ide, pikiran, pendapat serta mudah dalam mengkomunikasikan perasaan maupun pengalaman pribadi.

Berdasarkan permasalahan di atas maka peneliti tertarik untuk menerapkan metode bercerita dengan gambar rumpang bagi anak kelompok B TK Pertiwi I Mojosongo Boyolali. Metode bercerita dengan gambar rumpang dapat diimplementasikan pada pembelajaran pengembangan bahasa dan menambah perbendaharaan kata sehingga anak termotivasi untuk mendengarkan cerita. Dengan memakai alat peraga naskah rumpang dan gambar-gambar yang menarik diharapkan anak memiliki perbendaharaan kata dan bahasa lisan yang baik dan benar sebagai awal mengajarkan bahasa lisan permulaan di TK Pertiwi I Mojosongo Kabupaten Boyolali.

Berdasarkan latar belakang di atas bahwa untuk mengembangkan kemampuan berbahasa lisan anak perlu disampaikan dengan metode dan media yang menarik. Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Mengembangkan Kemampuan Berbahasa Lisan Melalui Bercerita Gambar Rumpang pada Anak Kelompok B TK Pertiwi I Mojosongo Kabupaten Boyolali”.

Kegiatan ini ditujukan untuk mengembangkan kemampuan berbahasa lisan melalui bercerita gambar rumpang pada anak kelompok B TK Pertiwi I Mojosongo Kabupaten Boyolali Tahun Ajaran 2013/2014.

## METODE PENELITIAN

### A. Seting Penelitian

#### 1. Tempat Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas dilaksanakan di Kelompok B Taman Kanak-Kanak Pertiwi I Mojosongo, Kabupaten Boyolali.

#### 2. Waktu Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas dilaksanakan pada bulan Mei sampai dengan Agustus 2013, pada Semester I.

#### 3. Subyek Penelitian

Subyek penelitian yaitu anak Kelompok B Taman Kanak-Kanak Pertiwi I Mojosongo Kabupaten Boyolali Tahun Ajaran 2013/2014 yang berjumlah 30 anak yang terdiri dari 16 anak putra dan 14 anak putri. Guru terdiri dari 3 orang guru kelas dan seorang Kepala TK.

### B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) metode ini dipakai karena, penelitian dilakukan oleh guru didalam kelasnya melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk mengembangkan kinerja pendidik, sehingga hasil belajar di anak didik dapat berkembang, serta permasalahan yang ada di dalam kelas dapat ditangani.

### C. Prosedur Penelitian

Adapun langkah-langkah dalam penelitian sebagai berikut :

#### 1. Tahap Perencanaan

- a. Menentukan materi dan menyusun Rencana Kegiatan Harian (RKH) dengan tema Lingkungan sub tema Keluargaku.
- b. Merencanakan Rencana Kegiatan Belajar Mengajar
- c. Menyediakan alat peraga berupa naskah cerita dan gambar rumpang yang belum diwarnai
- d. Membuat pedoman observasi (butir amatan).

#### 2. Tahap Pelaksanaan

- a. Kegiatan Awal

- 1) Guru mempersiapkan alat peraga untuk bercerita berupa naskah cerita dan gambar rumpang.
  - 2) Guru mengkondisikan anak supaya mau mendengarkan dan memperhatikan cerita.
  - 3) Guru memperkenalkan tokoh-tokoh dalam cerita.
- b. Kegiatan Inti
- 1) Guru mengenalkan judul cerita.
  - 2) Guru mulai mendemonstrasikan cara bercerita dengan membaca naskah cerita dan mengisi gambar satu per satu hingga cerita selesai.
  - 3) Anak memperhatikan guru yang sedang bercerita.
  - 4) Guru menyuruh anak ke depan kelas dan menirukan cerita yang dibawakan guru.
  - 5) Anak maju ke depan bercerita gambar rumpang.
- c. Kegiatan Akhir
- 1) Guru memberikan pesan moral.
  - 2) Guru memotivasi anak yang belum mau bercerita dan memberikan pujian pada anak yang mau bercerita.
  - 3) Guru membereskan alat peraga.
  - 4) Guru mengakhiri pembelajaran dengan salam.
- d. .Guru mengamati kemampuan berbahasa lisan dengan gambar rumpang yang dilakukan anak.
3. Tahap Observasi
- Tahap ini untuk mengetahui kekurangan dan keberhasilan pada tahap pelaksanaan dengan melakukan pengamatan. Evaluasi berupa pengamatan terhadap tindakan mengajar dan tindakan belajar serta kemampuan berbahasa lisan anak dalam bercerita dengan gambar rumpang.
4. Tahap Refleksi
- Dengan mengobservasi tahapan implementasi dan mengadakan evaluasi akan menjawab pertanyaan sebagai berikut :
- 1) Apa yang sudah baik dan apa yang belum baik?
  - 2) Apa yang menjadi penyebabnya?

3) Bagaimana solusinya?

#### **D. Jenis Data**

Data yang kualitatif diperlukan dalam penelitian ini meliputi :

1. Tindakan mengajar guru dalam pembelajaran tindakan.
2. Perilaku anak dalam pembelajaran tindakan.
3. Situasi kelas saat pembelajaran.
4. Kemampuan berbahasa lisan anak.

#### **E. Pengumpulan Data**

Melalui penelitian ini teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Data tentang proses pembelajaran saat dilaksanakan tindakan kelas diambil dengan lembar observasi terstruktur, wawancara langsung untuk mencari data yang belum jelas. Dokumentasi berupa daftar penilaian dan foto-foto saat kegiatan pembelajaran berlangsung.

#### **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen merupakan alat Bantu yang digunakan untuk mencatat guna mendapatkan data yang diperlukan dalam hal ini peneliti menggunakan catatan lapangan yang digunakan untuk memperoleh data yang obyektif yang tidak ditemui dalam lembar observasi.

#### **G. Indikator Kinerja**

Pada kondisi awal anak-anak TK Pertiwi I Mojosoongo kemampuan berbahasa lisannya masih lemah, dengan kegiatan bercerita gambar rumpang tingkat pencapaian perkembangannya meningkat.

Pengembangan kemampuan bahasa lisan anak sebelum diadakan penelitian ada 30% yang telah mencapai TPP. Setelah siklus I di harapkan ada peningkatan sebesar 50% yang mencapai TPP setelah siklus II ada peningkatan sebesar 80% yang mencapai TPP.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan, tujuan yang telah dicapai dalam penelitian ini adalah mengembangkan kemampuan berbahasa lisan melalui bercerita gambar rumpang pada anak kelompok B TK Pertiwi I Mojosongo Kabupaten Boyolali Tahun Ajaran 2013/2014.

Penelitian dilaksanakan dalam empat tahap yang meliputi (1) tahap perencanaan, (2) tahap pelaksanaan, (3) tahap observasi.pengamatan, (4) tahap refleksi.

Berdasarkan seluruh kegiatan penelitian tindakan kelas dapat disimpulkan bahwa kemampuan berbicara / berbahasa lisan anak kelompok B TK Pertiwi I Mojosongo Kabupaten Boyolali dapat ditingkatkan melalui media gambar.

1. Dalam pembelajaran berbicara sebelum tindakan di Kelompok B TK Pertiwi I Mojosongo jumlah anak yang mendapat nilai kurang 6 anak (20%), nilai cukup 15 anak (50%), nilai baik 9 anak (30%). Berdasarkan temuan tersebut, tingkat kemampuan anak berbicara yang baik baru mencapai 30% belum mencapai 75% secara klasikal, sehingga perlu dilakukan penelitian tindakan kelas berupa pembelajaran dengan media gambar rumpang.
2. Aktivitas belajar anak dalam pembelajaran berbicara melalui media gambar rumpang pada siklus I mencapai rata-rata 2,78 pada kategori cukup dan pada siklus II mencapai rata-rata 3,32 pada kategori baik, sehingga terjadi kenaikan sebesar 0,54.

Pada pembelajaran Siklus I langkah-langkahnya : (1) dimulai dengan apersepsi oleh guru dengan memberikan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan beberapa macam buah yang dikenal anak, (2) Guru merespon jawaban-jawaban anak, dengan bercerita menggunakan media gambar rumpang (tidak berwarna) tentang buah mangga, (3) Pada kegiatan berbicara guru mengajarkan cara bercerita dengan gambar rumpang, dengan cara membaca naskah dan menempel gambar pada naskah yang kosong sampai selesai. (4) Selanjutnya anak diminta menirukan cara bercerita dengan membaca naskah dan menempel gambar pada naskah yang kosong (sela-sela

naskah). (5) Anak maju ke depan kelas dan meniru cara guru bercerita. (6) Guru mengamati anak.

Interaksi guru dan anak terlihat akrab, meskipun masih didominasi pembicaraan guru. Hal ini disebabkan karena anak masih banyak bertanya dan kurang lancar dalam membaca naskah cerita. Cerita guru bagi anak tampak nyata karena didukung dengan media gambar rumpang.

Pada siklus II langkah-langkahnya : (1) Dimulai dengan apersepsi oleh guru dengan memberikan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan beberapa macam buah yang dikenal anak. (2) Guru merespon jawaban-jawaban anak dengan bercerita menggunakan media gambar rumpang yang diwarnai tentang buah mangga. (3) Pada kegiatan berbicara guru mengajarkan cara bercerita dengan gambar rumpang, dengan cara membaca naskah dan menempel gambar pada naskah yang kosong sampai selesai. (4) Selanjutnya anak diminta menirukan cara bercerita dengan membaca naskah dan menempel gambar pada naskah yang kosong (sela-sela naskah). (5) Anak maju ke depan kelas dan meniru cara guru bercerita. (6) Guru mengamati anak.

Interaksi guru dan anak terlihat semakin akrab dan anak-anak mengalami kemajuan yang pesat dalam keterampilan berbicara. Hal ini disebabkan anak-anak semakin menguasai kosakata dan bisa membaca naskah cerita. Cerita guru bagi anak terlihat nyata karena didukung dengan gambar rumpang. Anak lebih memahami ceritan yang disampaikan guru.

3. Kemampuan anak berbicara dengan media gambar rumpang, pra siklus mencapai kategori baik sebesar 30%, siklus I yang mencapai kategori baik sebesar 50%. Berdasarkan temuan tersebut kemampuan anak berbicara dengan media gambar rumpang anak yang mencapai kategori baik baru 50% belum mencapai 75% secara klasikal, sehingga dilakukan tindak lanjut berupa pembelajaran siklus II. Pada pembelajaran siklus II mencapai kategori baik sebesar 80%, sehingga terjadi kenaikan sebesar 30%. Kategori baik sudah mencapai 80% melebihi indikator keberhasilan 75% secara klasikal, sehingga pembelajaran siklus II dinyatakan telah berhasil.

## DAFTAR PUSTAKA

[http://gurupaud.blogspot.com/2010/09/macam-macam metode.mengajar.html](http://gurupaud.blogspot.com/2010/09/macam-macam%20metode.mengajar.html)

Imam Taufik, 2010, *Kamus Praktis Bahasa Indonesia*, Jakarta : Ganeca Exact

Indahini, 2010, *Pelatihan Peningkatan Mutu Profesionalisme Guru/Kepala TK Tingkat Kabupaten Boyolali pada tanggal 29 s.d 31 Desember 2010*.

Junita Dwi Wardhani, Tri Asmawidan, 2011, *Perkembangan Fisik dan Bahasa*. Surakarta : UMS.

Maryadi, dkk, 2011, *Pedoman Penulisan Skripsi*, FKIP, Surakarta : UMS

Nurbiana Dhinie, dkk, 2005, *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta : UT

Sigit Daryanto, 1998, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Surabaya : Apollo.

Surtikanti, 2011, *Media dan Sumber Belajar untuk Anak Usia Dini*, FKIP UMS, Surakarta.

Tri Hastuti, 2013, *Upaya Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini Melalui Media Gambar Foto Keluarga di Kelompok B TK Pertiwi Butuhan Delanggu Tahun 2012/2013, Skripsi*, Surakarta : UMS

Wijaya Kusuma dan Dedi Dwitagama, 2010, *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta : PT. Indeks.

\_\_\_\_\_, 1990, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta.

\_\_\_\_\_, 1996, *Metodik Khusus Pengembangan Kemampuan Berbahasa di Taman Kanak-Kanak*, Depdikbud, Jakarta

\_\_\_\_\_, 2009, *Permendiknas RI No. 58 Tahun 2009 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta : Depdiknas.